



PROSIDING MUKTAMAR PEMIKIRAN DOSEN PMII SE-INDONESIA

REPOSISI BUDAYA INTELEKTUAL:
UPAYA PERGERAKAN UNTUK MENEGUHKAN TRANSFORMASI
NILAI-NILAI ISLAM DI INDONESIA



PROSIDING MUKTAMAR PEMIKIRAN DOSEN PMII

ISSN (Cetak) : 2798-1487
ISSN (Online) : 2798-897X

Editorial Team

Editor :

Prof. Dr. Maftukhin M. Ag

Arifah Millati Agustina, M.HI

Reviewer :

Prof. Dr. H. Noor Harisuddin, M.Fil

Dr. H. Ahmad Tholabi Kharlie, S.Ag, S.H., M.H., M.A.

Dr. Ala'i Najib, MA

Dr. Aksin Wijaya, M. Ag

Dr. Ngainun Na'im, M. H. I

Dr. Idi Warsah, M. Pd. I

Dr. Phil. Syarifudin Zuhri, MA

Dr. Listiyono, S.S, M.Hum

Dr. Diana Mutia'h

Dr. Agus Zainul Fitri, M. Pd

Layouter :

Annas Ribab Sibilana, M.Pd.I

Husni Cahyadi Kurniawan, M.SI

M. Dwi Toriyono, M.Pd

SERTIFIKASI AMIL: UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS AMIL MENUJU PENGELOLAAN ZAKAT YANG AKUNTABEL

Ahmad Supriyadi , Elok Fitriani Rafikasari

669-675

 PDF (Bahasa Indonesia)

OPTIMIZING CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO INCREASE SOCIAL WELFARE ISLAMIC MICRO FINANCIAL INSTITUTION IN SHARIA MAQASHID PERSPECTIVE

Ahmad Syaichoni, Amalia Nuril Hidayati

677-688

 PDF (Bahasa Indonesia)

PRODUKTIFITAS PEREMPUAN LANSIA : TUNTUTAN DAN TANTANGAN

Enny Puji Lestari, Zumaroh, Rina El Maza, Siti Zulaiha, Siti Khoiriah

689-697

 PDF (Bahasa Indonesia)

PERAN LAZISNU KOTA KEDIRI DALAM PENGUATAN EKONOMI WARGA PASCA PANDEMI COVID 19

Nur Solikin, Syamsudin

699-704

 PDF (Bahasa Indonesia)

STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI MAKANAN HALAL DI KOTA JAYAPURA

Fachrudin Fiqri Affandy

705-717

 PDF (Bahasa Indonesia)

PERAN PEMUDA DALAM MEWUJUDKAN SUSTAINABILITAS PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA: Studi Kasus Kader PMII Kota Semarang

Neli Muna Amalia

719-728

 PDF (Bahasa Indonesia)

PERAN LAZISNU KOTA KEDIRI DALAM PENGUATAN EKONOMI WARGA PASCA PANDEMI COVID 19

Nur Solikin, Syamsudin

- 1) Prodi Peternakan, FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri
 - 2) Direktur NU Care - LAZISNU Kota Kediri
- Email: gatokoco.80@gmail.com dan dinsyamsudin13@gmail.com

Abstrak:: Pemberdayaan masyarakat dapat secara optimal hasilnya apabila sudah terjadi interaksi dan komunikasi yang terbentuk secara alami dalam suatu komunitas. LAZISNU Kota Kediri sebagai salah satu bagian penting dari Struktur Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Kediri memiliki kewajiban dalam melakukan kegiatan pendampingan kepada masyarakat. Artikel ini membahas tentang peran LAZISNU Kota Kediri dalam melakukan pemberdayaan kepada masyarakat terlebih di era new normal. Penelitian menggunakan pendekatan eksploratif, data diperoleh dari wawancara dan obeservasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LAZISNU Kota Kediri sudah melakukan upaya penguatan ekonomi (konsumtif) berupa kegiatan pemberian bantuan bahan pangan, bantuan biaya pendidikan, dan mulai 2021 dilakukan penguatan ekonomi produktif melalui program kambing bergilir.

Kata kunci: *LAZISNU Kota Kediri, Ekonomi Konsumtif, Ekonomi Produktif*

Abstract: Community empowerment can have optimum result if there has been formed interaction and communication naturally in a community. LAZISNU Kota Kediri as one of the important parts of Branch Board of Nahdlatul Ulama Kota Kediri has an obligation in conducting mentoring activities to the community. This article discusses the role of LAZISNU Kota Kediri in empowering community especially in the new normal era. The research uses an explorative approach, data obtained from interviews and observations. The results showed that LAZISNU Kota Kediri has made efforts to strengthen the economy (consumptive) in the form of food assistance, education cost assistance, and starting in 2021 productive economic strengthening through a rotating goat program.

Keywords: *LAZISNU Kediri City, Consumptive Economy, Productive Economy*

PENDAHULUAN

Mengacu pada data BPS Kota Kediri tahun 2020¹ bahwa penduduk Kota Kediri sebanyak 91,78 persen beragama Islam. Banyaknya populasi jamaah merupakan salah satu kekuatan bagi organisasi kemasyarakatan (ormas) khususnya Nahdlatul Ulama (NU) dalam menjalankan visi misi organisasi yang melekat dalam akta pendirian. Eksistensi NU dalam membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) hampir 1 abad (98) tahun, Kontribusi NU di bidang

¹ BPS Kota Kediri, 2020. Kota Kediri Dalam Angka 2020. Kediri: BPS Kota Kediri

pendidikan (formal maupun non formal) dan kebangsaan tidak diragukan lagi. Prestasi yang masih kurang adalah dalam konteks pemberdayaan ekonomi umat, peran dalam penguatan bidang ekonomi ini harus dirintis dan dibangun secara konsisten, kontinu, dan intensif.

Berdasar pada **SK PBNU No: 14/A.II.04/6/2010** dan **SK Menteri Agama RI no. 65 Tahun 2005** tentang Pengukuhan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama' (LAZISNU) sebagai Lembaga amil zakat nasional. LAZISNU Kota Kediri Adalah perwakilan LAZISNU Pusat yang ada di Kota Kediri adalah lembaga pada Pengurus Besar Nahdlatul Ulama' yang berkhidmah dalam pengelolaan zakat, infaq dan sedekah. Visi utama yaitu bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (zakat, infaq, sedekah, CSR dll) yang didayagunakan secara amanah dan profesional untuk pemandirian umat. NU CARE-LAZISNU merupakan lembaga nirlaba milik Nahdlatul Ulama (NU) yang bertujuan, berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan umat; mengangkat harkat sosial dengan mendayagunakan dana Zakat, Infak, Sedekah serta Wakaf (ZISWAF).

Zakat dapat menjadi salah satu perwujud ibadah dikarenakan salah satu kewajiban umat Islam. Kesadaran mengeluarkan zakat akan mampu membawa dampak bagi warga yang menerima baik jangka pendek ataupun jangka panjang. Kepedulian sosial akan terbangun apabila banyak orang yang telah melampaui batas nisab bersedia mengeluarkan zakat yang seharusnya dikeluarkan. Selain itu pengelolaan zakat yang profesional akan berdampak terhadap perekonomian warga dan perekonomian nasional. Pengembangan ekonomi yang mengikuti syari'ah dengan memperhatikan potensi ekonomi warga akan membawa pada kesejahteraan dan kemaslahatan bagi semua.

Menurut pendapat Zuhdi (1994) menjelaskan bahwa zakat adalah sumber potensial yang dapat mendukung pembangunan nasional terutama dalam peningkatan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat². Maltuf (2017)³ menyatakan bahwa zakat berpotensi menjadi instrumen peningkatan kesejahteraan apabila dihimpun dan dikelola oleh lembaga pengelola zakat yang terorganisir serta ditangani dengan amanah dan profesional. LAZIS NU Kota Kediri memiliki tanggungjawab sebagai salah satu lembaga yang dipercaya untuk menjalankan tentu harus menunjukkan kinerja yang profesional dan amanah.

LAZIS NU Kota Kediri memiliki peran dalam memperbaiki taraf hidup, pendidikan dan beasiswa, mengatasi masalah ketenagakerjaan atau pengangguran, dan program pelayanan kesehatan , serta meningkatkan perbaikan taraf hidup mendorong terjadinya transfer pendapatan ini bertujuan untuk meningkatkan daya beli. Berpegangan pada Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Fatwa Nomor 4 Tahun 2003 tentang Penggunaan Dana Zakat, yang membolehkan penggunaan zakat untuk modal usaha, maka pemberian modal usaha bagi warga tidak menyalahi aturan. LAZISNU Kota Kediri adalah salah satu

² Zuhdi Masjufuk. 1994. Masail Fiqhiyah (Kapita Selektta Hukum Islam). Jakarta: CV. Haji Masagung.

³ Maltuf Fitri, 2017, Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* t Volume 8, Nomor 1 (2017): 149 - 173
ISSN: 2085-9325 (print); 2541-4666 (online) DOI:
<http://dx.doi.org/10.21580/economica.2017.8.1.1830>

bagian dari Nahdlatul Ulama (NU) Kota Kediri yang bertugas menghimpun, mengelola dan mentasharufkan zakat infaq dan sedekah kepada *mustahiq*-nya. Fungsi LAZISNU Kota Kediri adalah perantara antara *muzakki* dengan *mustahiq*. Amanah pengelolaan zakat infaq dan sedekah adalah segala hal untuk upaya pengumpulan zakat, infaq dan sedekah yang kemudian menyalurkan kepada *mustahiq*.

Berkenaan dengan penghimpunan dana, LAZISNU Kota Kediri melakukan agenda bentuk *fundraising*, yang meliputi menemui langsung *muzakki*, *dropbox*, media sosial, penyelenggaraan penghimpunan dalam bentuk event, mediasi para tokoh, menjalin relasi, dan seterusnya. Dalam aspek pendistribusian dana zakat, sejauh ini terdapat dua pola penyaluran zakat, yaitu pola tradisional (konsumtif) dan pola penyaluran produktif (pemberdayaan ekonomi). Menurut Toriquddin (2015) menyatakan zakat produktif diberikan agar kaum dhu'afa bisa diberdayakan dan tidak diberi santunan atau zakat secara terus menerus⁴.

LAZISNU Kota Kediri memiliki tanggungjawab moral dalam ikut adil menyelesaikan problematik umat. Kondisi ekonomi yang sulit menjadi penyebab kefakiran, kefakiran dekat dengan kekufuran. Berdasar penjelasan tersebut maka peneliti tertarik melakukan kajian berkaitan dengan peran LAZISNU Kota Kediri dalam melakukan tugas dan fungsinya sehingga implementasinya pada penguatan ekonomi warga terlebih dimasa pandemi covid 19 (virus corona) yang melanda.

PEMBAHASAN

Relevansi zakat dalam struktur pengentasan kemiskinan masyarakat sangat penting, mengingat zakat merupakan faktor utama dalam pemerataan kekayaan di kalangan umat islam, dan juga merupakan sarana menyebar luaskan ukhuwah basyariah dan ukhuwah islamiyah. Zakat memiliki dua dimensi nial keagamaan baik secara vertikal (*hablumminallah*) maupun horisontal (*hablumminannas*). Zakat merupakan ibadah *maaliah ijtima'iyah* yang memiliki posisi yang strategis dan menentukan bagi pembangunan kesejahteraan umat⁵.

Pengelolaan manajemen zakat yang dijalankan secara efektif, profesional dan bertanggung jawab, yang diawali dengan perencanaan yang matang, pengorganisasian yang tepat, aktualisasi dan kontrol yang baik adalah wujud dari profesionalisme. Profesional dan proposional pengelolaan zakat juga diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memecahkan masalah sosial, ekonomi dan kemasyarakatan. Organisasi Masyarakat dan pemerintah memiliki berkewajiban memberikan perlindungan, pembinaan, dan pelayanan kepada muzaki, mustahik, dan pengelola zakat⁶.

Pengelolaan zakat yang tidak transparan dan akuntabel mengakibatkan berkurangnya kepercayaan masyarakat/muzaki untuk menyalurkan zakatnya

⁴ Ahmad Thoharul Anwar, 2018, Zakat Produktif Untuk Pembedayaan Umat, <https://www.researchgate.net/journal/ZISWAF-Jurnal-Zakat-dan-Wakaf-2461-0577>

⁵ Nurul Huda dkk, 2015, *Zakat: Perspektif Makro-Mikro (Pendekatan Riset)*, Prenamedia Group, Jakarta.

⁶ Achmad Syaiful Hidayat "Model Tatakelola Badan Dan Lembaga Amil Zakat Sebagai upaya Untuk Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi masyarakat (Studi Pada Badan/Lembaga Amil Zakat Di Kotamalang)", *Jurnal Humanity*, Volume 7, Nomor 2, (Juli 2012), 01 - 13.

melalui amil, terutama yang dikelola sehingga masyarakat lebih senang mendistribusikan zakat secara individu. Sumbedaya manusia yang mengelola zakat jika tidak profesional/tidak kompeten juga akan mempengaruhi kinerja pengelola zakat⁷. Dalam hal ini profesionalisme amil sangat dituntut guna mengelola zakat. Keberadaan amil yang profesional, maka mustahil dana zakat dapat dioptimalkan perannya. Di sinilah kita melihat peran sentral amil dalam pemberdayaan zakat.

LAZISNU Kota Kediri sebagai pengelola melakukan penyaluran dana berupa bantuan (konsumtif) kepada penerima. Kegiatan ini bertujuan untuk meringankan beban hidup yang dihadapi terlebih dimasa pandemi Covid 19. Banyak warga mengalami berbagai persoalan ekonomi yang disebabkan munculnya wabah penyakit corona. LAZISNU Kota Kediri mendistribusikan berbagai kebutuhan pokok kepada warga yang terdampak langsung wabah tersebut.

Kegiatan distribusi dana yang dikelola LAZISNU Kota Kediri sebelum dan setelah pandemi Covid 19 sampai dengan bulan Januari 2021 orientasi pada pemberian santunan biaya pengobatan, bantuan sembako, beasiswa yatim-piatu dan bantuan sosial yang bersifat konsumtif bagi masyarakat. Mulai Februari 2021 setelah melakukan koordinasi internal pengurus LAZISNU Kota Kediri bersama Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PC NU) Kota Kediri dan PW LAZISNU Jawa Timur, diambil langkah penyaluran dana produktif berupa pembagian kambing betina produktif. Kegiatan tertera pada gambar 1 berikut.



Gambar 1: Kegiatan LAZISNU Kota Kediri

Kegiatan penyaluran dana untuk kegiatan produktif melalui pembagian kambing betina produktif dimaksudkan agar masyarakat penerima mendapat manfaat secara ekonomi, pada tahap pertama kambing induk yang diserahkan untuk dipelihara sampai beranak 2 kali, Hasil wawancara peneliti dengan pengurus LAZISNU Kota Kediri hal ini dimaksudkan agar dampak kemanfaatan lebih terlihat. Pada periode berikutnya selain akan ditambah jumlah warga yang menerima program juga akan dilakukan evaluasi masa bergulirnya kambing antar warga. Kambing yang diserahkan adalah betina produktif, anak yang dihasilkan sepenuhnya menjadi milik pemelihara (penerima), betina induk yang suatu saat harus diafkir, maka kambing akan diganti kambing yang baru dan masih produktif menjadi kewenangan LAZISNU Kota Kediri.

⁷ Anonim, "Mengapresiasi Bangkitnya Civil Society Dalam Pengelolaan Zakat di Indonesia, dalam Zakat & Empowering", *Jurnal Pemikiran dan Gagasan*, Vol. 1, No. 4 (Agustus 2008). 66-76

Zakat produktif dalam program kambing bergulir saat ini masih berjumlah 5 kambing untuk 5 warga. Program zakat produktif lainnya yang dijalankan LAZISNU Kota Kediri berupa pinjaman modal usaha tanpa bunga kepada 50 pelaku usaha di Kota Kediri dengan alokasi pinjaman antara Rp.500.000 – Rp. 2.000.000,-. Kedepan dua kegiatan yang sedang berjalan akan dievaluasi dan dilakukan peningkatan secara berkelanjutan.

Hasil wawancara dengan penerima kambing, diketahui bahwa warga sangat senang akan adanya program yang dilakukan LAZISNU Kota Kediri. Ada beberapa harapan bahwa jumlah kambing bisa lebih banyak, sehingga warga banyak yang dapat mengisi kegiatan dengan beternak dan mendapatkan hasil secara ekonomi dikemudian hari. Ada juga yang memberi masukan jenis kambing tidak hanya kambing jawa, bisa kambing gibas (domba) karena dilahan perkotaan masih dijumpai lahan tidak terpakai, lapangan yang bisa digunakan sebagai lahan pengembalaan.

Program zakat produksi yang dirintis LAZISNU Kota Kediri memiliki tujuan untuk menambah peningkatan ekonomi. Sejalan dengan pendapat maltuf Fitri⁸ menyatakan bahwa penggunaan dana zakat dalam kegiatan ekonomi produktif adalah sebuah konsepsi untuk memandirikan penerima zakat secara sosial ekonomi dengan maksud untuk merubah dari penerima zakat menjadi pembayar zakat. Modal usaha diharapkan berdampak pertambahan pendapatan dan munculnya usaha baru penerima zakat melalui hibah kambing bergulir. Pendampingan dan bimbingan LAZISNU Kota Kediri senantiasa dilakukan bagi penerima zakat sehingga mereka dapat berusaha secara berkelanjutan dan memiliki pendapatan tetap.

LAZISNU Kota Kediri merupakan badan organisasi yang potensial untuk meningkatkan kesejahteraan warga nahdhiyin, penguatan ekonomi akan menambah potensi calon pemberi zakat sehingga dana zakat akan bertambah besar dan penerima manfaat juga akan lebih banyak. Kemandirian ekonomi harus dimulai dari hal yang terkecil dan memiliki dampak pada penguatan modal sosial. Menurut pendapat Amalia⁹ daya tarik modal sosial terletak pada kapasitasnya untuk memobilisasi jaringan sosial lokal untuk mengatasi masalah kemiskinan misalnya program pendanaan mikro. Pendapat Solikin¹⁰ menyatakan modal sosial berpengaruh terhadap pendapatan peternak. Kedepan maka LAZISNU Kota Kediri harus berani lebih mengoptimalkan baik kualitas maupun kuantitas pengalokasian zakat produksi bagi masyarakat (warga nahdhiyin).

KESIMPULAN

Simpulan penelitian ini bahwa LAZISNU Kota Kediri dalam menjalankan tugas atau amanah sudah menunjukkan peran secara baik terutama dalam

⁸ Maltuf Fitri, Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* t Volume 8, Nomor 1 (2017): 149 – 173
ISSN: 2085-9325 (print); 2541-4666 (online) DOI:
<http://dx.doi.org/10.21580/economica.2017.8.1.1830>

⁹ Ayu Diah Amalia, 2015, *Modal Sosial dan Kemiskinan*, , *Sosio Informa*, Vol 1, No 3,

¹⁰ Nur Solikin, dkk, 2019, *The Contribution of Social Capital to the Income and Development of Beef Cattle Farmers*, *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* **372** (2019) 012053

penyaluran zakat konsumtif, kedepan penyaluran zakat produktif (program kambing bergilir, pinjaman mudal usaha) atau program yang mengarah pada penguatan ekonomi dan usaha harus lebih ditingkatkan dalam kualitas serta kuantitasnya agar dampak simbiosis mutualistis penguatan dan kemandirian ekonomi dapat terwujud.

SARAN

Untuk meningkatkan peran dan manfaat dirasa perlu melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. LAZISNU Kota Kediri terus melakukan penggalangan dana dari masyarakat.
2. Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga dan stakeholder baik internal NU maupun eksternal sebagai pintu masuk sosialisasi program kegiatan.
3. Meningkatkan penyaluran dana zakat produktif bagi warga.
4. Merintis dan mengembangkan usaha warga bermitra dengan LAZISNU Kota Kediri, misalnya penyediaan paket aqiqoh, hewan qurban, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Syaiful Hidayat, 2012. Model Tatakelola Badan Dan Lembaga Amil Zakat Sebagai upaya Untuk Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi masyarakat (Studi Pada Badan/Lembaga Amil Zakat Di Kotamalang)", *Jurnal Humanity*, Volume 7, Nomor 2, (Juli 2012).
- Anonim, 2008. Mengapresiasi Bangkitnya Civil Society Dalam Pengelolaan Zakat di Indonesia, dalam Zakat & Empowering, *Jurnal Pemikiran dan Gagasan*, Vol. 1, No. 4 (Agustus 2008).
- Anwar,A, Thoharul, 2018. Zakat Produktif Untuk Pembedayaan Umat, <https://www.researchgate.net/journal/ZISWAF-Jurnal-Zakat-dan-Wakaf-2461-0577>
- Ayu Diah Amalia, 2015. Modal Sosial dan Kemiskinan, , *Sosio Informa*, Vol 1, No 3, <https://doi.org/10.33007/inf.v1i3.166>.
- BPS Kota Kediri, 2020. Kota Kediri Dalam Angka 2020. Kediri: BPS Kota Kediri
- Fitri, Maltuf, 2017. Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* t Volume 8, Nomor 1 (2017): 149 - 173 ISSN: 2085-9325 (print); 2541-4666 (online) DOI: <http://dx.doi.org/10.21580/economica.2017.8.1.1830>.
- Maltuf Fitri, Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* t Volume 8, Nomor 1 (2017): 149 - 173 ISSN: 2085-9325 (print); 2541-4666 (online) DOI: <http://dx.doi.org/10.21580/economica.2017.8.1.1830>.
- Masjfuk, Zuhdi. 1994. Masail Fiqhiyah (Kapita Selekta Hukum Islam). Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Nur Solikin, dkk, 2019. The Contribution of Social Capital to the Income and Development of Beef Cattle Farmers, IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science **372** (2019) 012053
- Nurul Huda dkk, 2015. *Zakat: Perspektif Makro-Mikro (Pendekatan Riset)*, Prenamedia Group, Jakarta.